

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih BMT Agritama Rohmatan Lil'Alamin Jl. Mastrib No. 15A Togogan Srengat Blitar.

B. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan cara memperoleh pengetahuan atau permasalahan dimana data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Menurut Kerlinger yang dikutip Ridwan, peneliti survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 8.

²Toto Syatori Nasebuddie. *Metode Penelitian (Sebuah Pengantar)*, (Cirebon: STAIN Cirebon, 2008), 23.

C. Sumber Data

Data yang diperoleh untuk kepentingan penelitian ini yaitu data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini antara lain berupa kuesioner yang diberikan kepada seluruh nasabah *Murabahah* BMT Agritama yang aktif dalam pembiayaan *Murabahah*.

D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian untuk diteliti.³ Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek yang diteliti itu.⁵ Populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah *Murabahah* BMT Agritama Srengat-Blitar tahun 2017 sebanyak 344 orang.

³ Naresh K. Malhota, *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2006), 364.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 80.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Revisi Terbaru*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 61.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Sedangkan, menurut Siregar sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁷ Menurut Roscoe (1975) dalam Uma Sekarang, ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.⁸

a. Penentuan ukuran sampel

Ukuran sampel adalah banyak individu, subjek atau elemen-elemen dari suatu populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya. Berdasarkan hal tersebut maka sampel akan ditentukan dengan menggunakan teknik Slovin dengan rumus dibawah ini:

Gambar

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = eror level (tingkat kesalahan), catatan: umumnya digunakan 1%, 5%, dan 10%⁹

⁶Ibid., 62.

⁷ Shofiyan Shiregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat : 2004)., 160.

⁸ Uma Sekaran, *Research Methode For Business, 4th Edition*, (Jakarta: Salemba Empat : 2006)., 160.

⁹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, DIsertasi, Karya Ilmiah, Edisi 1, Cet. 2*, (Jakarta: Kencana, 2012)., 158.

Jumlah nasabah Murabahah (populasi) di BMT Agritama Srengat Blitar pada tahun 2017 adalah 344 nasabah, maka:

$$n = 344$$

$$n = \frac{344}{1+(344 \times 0,1^2)} = 77,4$$

Jadi, dapat dilihat rumus slovin yang digunakan $n = 77,47$ dibulatkan menjadi 77 sampel.

b. Penentuan penarikan sampel

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling* adalah tehnik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.¹⁰ Penarikan sampel dilakukan secara acak dan merupakan nasabah Murabahah di BMT Agritama Srengat Blitar

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber data terdiri dari, data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey maupun observasi.¹¹ Menurut Siregar data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012),. 85.

¹¹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2006),. 168.

penelitian yang dilakukan.¹² Dalam penelitian ini data primer berupa hasil jawaban responden atas kuesioner yang diajukan kepada nasabah *Murabahah* BMT Agritama Srengat Blitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.¹³ Sedangkan menurut Kuncoro data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain.¹⁴ Data sekunder dalam hal ini adalah data pemegang polis/nasabah *Murabahah* pada BMT Agritama Srengat Blitar dan laporan tertulis yang tersedia di perusahaan serta informasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.¹⁵ Studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data jumlah pemegang nasabah *Murabahah* pada BMT Agritama Srengat Blitar, serta dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

¹² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, edisi cet. 1, (Jakarta: Kencana, 2013)., 16.

¹³ Ibid., 16.

¹⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana meneliti dan Menulis Tesis?* (Jakarta: Erlangga, 2003)., 127.

¹⁵ Ibid., 158.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan serta tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.¹⁶

Kuesioner dalam penelitian ini merujuk pada *Skala Likert* sebagai alternative jawaban. *Skala Likert* yaitu skala yang berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu (Kinnear dalam Husein Umar).¹⁷

Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan negatif dan positif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1 dan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5. Dengan menggunakan Skala Likert, maka variable yang diukur dijabarkan dari variable menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan indikator dijabarkan menjadi sub-indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub-indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan yang perlu dijawab.¹⁸ Skala ini dikembangkan oleh Rensis Linkert, seperti yang terlihat pada table dibawah ini.¹⁹

¹⁶ Ibid., 158.

¹⁷ Husein Umar, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia, 2010), 137.

¹⁸ Ibid., 25.

¹⁹ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Janah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 10.

Tabel 3.1
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral/Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Prasetyo, 2005

G. Definisi Operasional Variabel

Setelah ditetapkan mana variable bebas (*Independent variable*) dan variable terikat (*Dependent variable*) maka akan dilakukan penjelasan atau pendefinisian terhadap masing-masing variable yang digunakan terdiri dari

1. Kualitas produk (X1) adalah segala sesuatu yang ditawarkan kesuatu pasar untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan.²⁰ Menurut Philip Kotler definisi kualitas produk adalah “Kualitas Produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan organisasi jasa untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemuasan kebutuhan dan keinginan pelanggan.”²¹
2. Kualitas pelayanan (X2) adalah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketetapan penyampainnya dalam mengimbangi harapan konsumen.²²

²⁰Philip Kotler, *Marketing Management 9e*, alih bahasa: Hendra Teguh dan Ronny A. Rusli, (Jakarta: Prenhallindo, 2000)., 49.

²¹Ibid., 52.

²²Fandy Tjiptono. *Strategi Pemasaran*. Edisi Pertama (Yogyakarta: Andi Ofset, 2001)., 50.

3. Kepuasan nasabah Murabahah (Y) adalah hasil dari akumulasi dari dari konsumen atau pelanggan dalam menggunakan produk dan pelayanan (jasa).²³

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel X1

No	Variable	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
1	Kualitas Produk (X1)	Sesuai dengan kebutuhan dan tujuan	Produk tersebut sesuai dengan keinginan nasabah tersebut
		Persyaratan cukup ringan	Persyaratan cukup ringan untuk pengajuan
		Lebih mudah pelaksanaan	Pelaksanaan yang mudah
		Merasa lebih nyaman dan memuaskan	Nasabah merasa lebih nyaman dan puas
		Lebih mudah dipahami	Lebih mudah dipahami
		Kesan pelanggan	Kesan pelanggan

Sumber : Indikator Kualitas Produk menurut Dimas Suhendra (2017)

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel X2

No	Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi indikator
1	Kualitas Pelayanan (X2)	<i>Tangibles</i> (Wujud Fisik)	Meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan harus memperhatikan diantaranya biaya pelayanan, produk dan fasilitas kantor
		<i>Reability</i> (Kehandalan)	Meningkatkan kualitas dengan memperhatikan prosedur pelayanan dan kepercayaan nasabah
		<i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)	Dalam meningkatkan pelayanan dengan memperhatikan waktu penyelesaian, ketanggapan karyawan serta hubungan emosional.
		<i>Assurance</i> (Jaminan)	Dalam meningkatkan pelayanan harus memperhatikan pengetahuan serta perilaku karyawan dan perhatian terhadap

²³ Christina Whidya Utami, *Manajemen Ritel Strategi dan Implementasi Riset Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006)., 58.

			nasabah
		<i>Emphaty</i> (Perhatian)	Upaya meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan harus memperhatikan pertanggung jawaban karyawan atas transaksi yang dilakukan

Sumber : Indikator Kualitas Pelayanan menurut Piper Ronika (2015)

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel Y

No	Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
1	Kepuasan Nasabah (Y)	Kesesuaian Harapan	Tingkat kesesuaian antara kinerja yang diharapkan oleh nasabah
		Minat Berkunjung Kembali	Kesediaan nasabah untuk berkunjung kembali atauu menggunakan jasa tersebut secara berulang.
		Kesediaan Merekomendasi	Kesediaan nasabah untuk merekomendasikan produk yang telah digunakan kepada teman atau kerabat.

Sumber :Indikator Kepuasan menurut Ari Susanto (2013)

H. Teknik Pengolah Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data.²⁴ Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap memeriksa (editing), proses pemberian identitas (coding) dan proses pembeberan (tabulating). Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti menghimpun data di lapangan. Kegiatan berikutnya adalah mengklarifikasikan data-data tersebut melalui tahapan coding, maksudnya dari data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. Terakhir adalah melakukan tabulating (tabulasi) adalah bagian

²⁴ Edy Supriyanto, *SPSS + Amos*, (Bogor: In Media, 2014)., 25.

terakhir dari pengolahan data. Maksud dari tabulasi adalah memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.²⁵ Pengolahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program computer pengolahan data statistic yaitu SPSS versi 21.0

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang ada diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut maka pemilihan tes statistic yang akan dilakukan adalah regresi linier berganda.

Perangkat lunak yang digunakan adalah *software* SPSS 21.00 yaitu dengan menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data. Dalam proses analisisnya, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ditempuh dalam beberapa teknik analisis data yaitu:

1. Uji Instrument penelitian di bagi menjadi dua, yaitu:

- a. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala,

²⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, edisi 1, cet.4, (Jakarta: Kencana, 2009)., 164-168.

apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penentuan layak atau tidak layaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikansi terhadap skor total.²⁶

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang di gunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Dalam progam SPSS 21.00 akan dibahas untuk uji yang sering digunakan penelitian mahasiswa adalah dengan metode Cronbach's Alpha. Metode Cronbach's Alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala rentangan (>60).²⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal., interval, atau pun rasio. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

²⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: MediaKom, 2010)., 90.

²⁷ *Ibid.*, 97-98.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji *multikolinearitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam regresi. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji *multikolinearitas* dengan melihat nilai *Inflation Faktor* (VIF) pada model regresi.

Dikatakan terjadi *multikolinearitas* jika koefisien korelasi antara variabel bebas (X1, X2, dan X3) lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi *multikolinearitas* jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$). Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi gejala *multikolinearitas* yang tinggi.²⁸ Dan sebaliknya apabila VIF < 10 maka tidak terjadi *multikolinearitas*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian residual untuk semua penguatan pada model regresi. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, yaitu Uji Spearman's rho, Uji Glejde, Uji Park, dan

²⁸ Danang Sunyoto, Analisis Regresi dan Uji Hipotesis, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 79.

melihat pola grafik regresi. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.²⁹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variable pengganggu pada periode tertentu dengan variable pengganggu periode sebelumnya. Untuk mempercepat proses atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai Durbin Watson hitung mendekati 2. Jika nilai Durbin Watson mendekati sekitar angka 2 maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi, karena angka 2 pada Durbin Watson terletak di daerah No Autocorelation.³⁰

3. Uji Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh dan hubungan dua variable atau lebih secara bersama-sama dengan variable lain. Rumus korelasi berganda yaitu:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y}r_{x_2y}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Dimana:

$R_{x_1x_2y}$: Korelasi ganda (multiple correlate)

r_{x_1y} : Korelasi produk moment antara X1 dan Y

r_{x_2y} : Korelasi produk moment antara X2 dan Y

²⁹ Danang Sunyoto, *Op. Cit* 81-83.

³⁰ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), 60.

$r_{x_1x_2}$: Korelasi produk moment antara X_1 dan X_2

X_1 : Variabel bebas (Produk)

X_2 : Variabel bebas (Pelayanan)

Y : Variabel Terikat (Kepuasan)

Untuk menghitung korelasi ganda, maka harus dihitung terlebih dahulu korelasi sederhananya dulu melalui korelasi produk moment, sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

n = jumlah sampel

Tabel 3.5
Pedoman Untuk Memberikan Intepretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua variable atau lebih variable independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variable independen mengetahui kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variable dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (loyalitas nasabah)

a = Koefisien regresi (konstanta)

b1 = Koefisiensi regresi kualitas produk

b2 = Koefisiensi regresi kualitas pelayanan

X1 = Variabel bebas (kualitas produk)

X2 = Variabel bebas (kualitas peayanan)

e = Kesalahan Penggunaan/eror

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

a. Uji Koefisiensi Regresi Secara bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabelindependen (X1, X2...Xn) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhada variabeldependen (Y). F hitung dapat di cari dengan rumus berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisiensi determinas

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variable independen

Hasil uji F dapat dilihat pada *output* ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda diatas.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabelindependen ($X_1, X_2 \dots X_n$) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabeldependen (Y). Rumus t hidung pada analisis regresi adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi variable i

S_{b_i} = Standar error variable I

Hasil uji t dilihat pada *output* Coefficients dari hasil analisis regresi linier berganda diatas.³¹

6. Uji Determinasi R Square (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebab dari variabel-variabel independen yang menerrangkan variabeldependen atau angka yang menunjukkan seberapa besar variasi variabeldependen dipengaruhi oleh variabel-variabel independen.

Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variable bebas semakin dapat

³¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: MediaKom, 2010)., 61- 68.

menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Pada penelitian ini juga akan digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan jumlah observasinya, karena lebih menggambarkan kemampuan yang sebenarnya dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.³²

³² Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 87-88.